

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK PAB 12
SAENTIS TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

KERYN MAULIA PUTRI
NPM.1802070003



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari Rabu, Tanggal 12 Oktober 2022 Pada Pukul 08.30 WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :


Nama Mahasiswa : Keryn Maulia Putri
NPM : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 SAENTIS Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

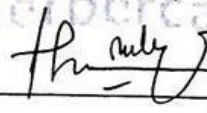



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Ijah Mulyani S, M.Si
2. Dr. Faisal Rahman D, M. Si
3. Dra. Fatmawarni, M.M

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK PAB 12 SAENTIS TAHUN AJARAN 2022/2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi di kelas X OTKP 1 SMK PAB 12 Saentis. Model pembelajaran *flipped classroom* adalah model pembelajaran terbalik yaitu siswa menerima materi pembelajaran sebelum dimulainya pembelajaran melalui video pembelajaran, powerpoint dan beragam media yang disediakan guru, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung guru hanya sebagai fasilitator. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analisis regresi (*regression analysis*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X OTKP SMK PAB 12 Saentis yang berjumlah 80 siswa. Sample yang diambil dalam penelitian ini adalah *random sampling* (sample acak berkelompok) yang terdiri dari 39 siswa di kelas X OTKP1 SMK PAB 12 Saentis.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi Persamaan Dasar Akuntansi di kelas X OTKP SMK PAB 12 Saentis dengan perolehan nilai tes hasil belajar dan angket siswa siswa pada proses pembelajaran yaitu pada kelas X OTKP 1 menunjukkan rata-rata nilai angket adalah 78,90. Nilai rata-rata siswa kelas X OTKP 1 dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* nilai rata-rata tes mengalami peningkatan menjadi 85.28 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Dengan demikian, diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,408 > t_{tabel} = 2,245$ dengan probabilitas = 0,05. Sehingga diketahui bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,408 > 2,245$ atau $t_{tabel} < t_{hitung} = 2,245 < 5,408$. Dengan adanya pernyataan diatas maka penelitian yang dilakukan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah di tentukan sebelumnya.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Flipped Classroom*, dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya dengan kekuatan dari-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: *“Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 SAENTIS Tahun Ajaran 2022/2023”*. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua yaitu bapak terkasih **Sukemi**, ibu tersayang **Siti Nuriati**, mas terganteng **Ananda Aditya** adik terkeren **Dito arya Wiratama** dan adik terimut **Shaffa Nur Khaira** yang telah memberikan segenap doa, dukungan moril ataupun materil selama peneliti kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Mandra Saragih,S.Pd,M.Pd** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran,M.Si** Selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Akuntansi .
6. **Ibu Dra.Fatmawarni,MM.** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Seluruh Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Ibu Sri Dewi Wahyuni Nasution.S.Pd.** Selaku Kepala Sekolah SMK PAB 12 SAENTIS.
10. **Bapak Kale Ade Wiwoho,S.Pd** Selaku Wakil Kepala Sekolah SMK PAB 12 SAENTIS .
11. **Bapak Usman Hakim,S.Pd** Selaku Guru pamong saya di SMK PAB 12 SAENTIS
12. **Siswa kelas X OTKP SMK PAB 12,** selaku subjek penelitian ini.
13. **Kepada Putri Enggrasia dan Rosalina,**rekan saya yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam pembuatan proposal ini sampai dengan selesai.
14. **Seluruh kawan kelas A Pagi Program Studi Pendidikan Akuntansi 2018** yang telah kebersamai proses hingga saat ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua hingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan selalu diberikan kesehatan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2022

Peneliti,

Keryn Maulia Putri
NPM.1802070003

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	11
A. Kerangka Teoretis.....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	11
2. Model Pembelajaran Flipped Classroom	12
3. Hakikat Hasil Belajar	20
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28

C. Variabel Penelitian	29
D. Defenisi Operasional	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil.....	47
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Hasil Harian Siswa Kelas X OTKP	3
Tabel 3.1: Jadwal Kegiatan Penelitian	25
Tabel 3.2 : Jumlah Populasi	26
Tabel 3.3 : Jumlah Sampel	27
Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa.....	30
Tabel 3.5 : Kisi – Kisi Angket Hasil Belajar Siswa.....	31
Tabel 3.6 : Skor Skala Likert Angket.....	31
Tabel 3.7 : Kriteria Koefisien Realibilitas	33
Tabel 3.8 : Kriteria Hasil Belajar	35
Tabel 4.1 : Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP 1.....	39
Tabel 4.2 : Deskriptif Statistik Hasil Belajar.....	40
Tabel 4.3 : Uji Validitas Butir Soal Tes Hasil Belajar.....	42
Tabel 4.4 : Uji Normalitas Tes Hasil Belajar.....	43
Tabel 4.5 : Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar	44
Tabel 4.6 : Uji Regresi Sederhana Tes Hasil Belajar.....	44
Tabel 4.7 : Uji Hipotesis (Uji t-Test)	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampira 1	: RPP
Lampiran 2	: Lembar Kerja Siswa
Lampiran 3	: Kunci Jawaban
Lampiran 4	: Angket Penelitian
Lampiran 5	: Nilai Hasil Belajar Siswa
Lampiran 6	: Skor Hasil Angket Siswa
Lampiran 7	: Uji Validitas Tes Hasil Belajar
Lampiran 8	: Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar
Lampiran 9	: Uji Normalitas Tes Hasil Belajar
Lampiran 10	: Uji Hipotesis Tes Hasil Belajar
Lampiran 11	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 12	: Form K1
Lampiran 13	: Form K2
Lampiran 14	: Form K3
Lampiran 15	: Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 16	: Lembar Pengesahan Proposal
Lampiran 17	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 18	: Permohonan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran 19	: Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
Lampiran 20	: Surat Keterangan Izin Riset
Lampiran 21	: Permohonan Izin Riset

Lampiran 22	: Surat Balasan Riset
Lampiran 23	: Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran 24	: Lembar Pengesahan Skripsi
Lampiran 25	: Pernyataan Keaslian Skripsi
Lampiran 26	: Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 menjelaskan bahwa tugas guru antara lain: (1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. (2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. (3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, dan status social ekonomi, peserta didik dalam pembelajaran. (4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai agama dan etika. (5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa. Menjadi seorang guru adalah sebuah pekerjaan mulia, mendidik, membimbing siswa dalam kondisi apapun menjadi sebuah tantangan bagi guru.

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa yang akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran, untuk mencapai maksud diatas maka diperlukan pemahaman dan keterampilan guru pada model-model pembelajaran agar dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dapat menghasilkan hasil belajar

lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang pasif. Selain itu pembelajaran efektif juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terutama dalam memahami suatu materi yang sedang dipelajari. Menurut (Harsanto: 2007) guru berperan sebagai fasilitator yang secara demokratis memberi arahan akan peta proses pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran seolah-olah dikemas oleh siswa sendiri berdasarkan peta proses yang telah ditunjukkan oleh guru sebagai fasilitator. Pembelajaran seharusnya tidak memposisikan peserta didik hanya sebagai pendengar saja sedangkan guru aktif berceramah di depan peserta didik. Pembelajaran yang baik adalah mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana kelas yang aktif dan efektif.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah membawa dampak besar pada berbagai bidang dalam kehidupan manusia dewasa ini, begitupun dalam bidang pendidikan. kualitas pendidikan secara umum merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, hal ini menuntut para pelaku Pendidikan terutama guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dikelas.

Menurut teori kognitivisme pembelajaran terjadi dengan mengaktifkan indra siswa agar memperoleh pemahaman. Dalam mengaktifkannya seorang guru harus dapat menggunakan media atau alat bantu, lingkungan yang kondusif, dan berbagai metode/model pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa yaitu dengan mengubah proses pembelajaran

menjadi student center. Dengan mengubah proses pembelajaran menjadi student center dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan melibatkan peserta didik dalam aktivitas fisik atau melibatkan siswa secara mental dan berfikir. Namun kenyataannya, proses pembelajaran disekolah masih berpusat pada guru, seperti hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi di sekolah SMK PAB 12 Saentis, dalam proses pembelajaran dikelas guru masih menggunakan metode ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab. Sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa menganalisa lebih lanjut dan ketika guru memberikan persoalan dan pekerjaan, siswa menjawabnya kurang bervariasi. Selain itu, siswa meminta guru terlebih dahulu untuk memberikan contoh agar siswa dapat mengerjakan persoalan atau pekerjaan tersebut. Hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, menganalisa masalah dan menyampaikan pendapat ketika dalam menjawab permasalahan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran, sehingga nilai hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata.

Tabel 1.1
Rata – Rata Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS

Kelas	Rata – Rata	Rentan Nilai KKM	Jumlah Siswa
X - OTKP 1	78	≤ 75	39
X - OTKP 2	75	> 75	41
Jumlah			80

Sumber : Daftar Nilai Siswa Kelas X OTKP SMK PAB 12 Saentis TA 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil ulangan belum mencapai hasil yang memuaskan, karena lebih dari sebagian siswa

mendapat nilai rata-rata KKM yaitu sebesar 75. Penyebab lain rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru belum dapat memanfaatkan perkembangan teknologi seperti internet pada saat proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Model pembelajaran *flipped classroom* merupakan salah satu model memusatkan pembelajaran ke siswa (*student center*), dan model pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan informasi dan teknologi (TIK). Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang terbalik, dimana proses pemberian materi dapat dilihat oleh siswa melalui video pembelajaran, dan powerpoint yang diberikan oleh tenaga pengajar. Selain itu siswa juga dapat melihat sumber belajar lain yang dapat mendukung materi pembelajaran seperti di youtube, dan lain-lain di lakukan dirumah, sedangkan proses pembelajaran di dalam kelas yaitu proses pemecahan masalah dan soal. Menurut Johnson *flipped classroom* merupakan suatu cara dalam proses pembelajaran yang mengurangi kapasitas kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan memaksimalkan interaksi satu sama lain yaitu guru, siswa dan lingkungannya

Model pembelajaran *flipped classroom* adalah suatu model pembelajaran terbalik (*flipped*) dari model pembelajaran yang biasa diterapkan guru di kelas. Biasanya guru di kelas mengajarkan materi dengan metode ceramah lalu memberikan tugas di rumah sebagai tindak lanjut, tetapi dalam *flipped classroom* materi terlebih dahulu diberikan kepada siswa berupa video pembelajaran yang harus di tonton dan dipahami serta mencatat apa saja yang tidak dimengerti dari

video tersebut. Sebaliknya, sesi pembelajaran dikelas yaitu dengan diskusi dan mengerjakan tugas.

Dalam *flipped classroom* guru berperan sebagai fasilitator. Beberapa penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh menggunakan model *flipped Classroom* mengungkapkan adanya pengaruh saat menerapkan model pembelajaran tersebut di kelas, salah satunya hasil penelitian Enfield (2013) menyatakan bahwa dengan menerapkan model *Flipped classroom* dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan ketrampilan belajar.

Rokhaniyah (2017) menyatakan bahwa *flipped classroom* tampaknya memberikan efek yang positif bagi siswa dilihat dari peningkatan prestasi akademik. Sedangkan McCarthy (2016) juga menyatakan hasil penelitian bahwa menggunakan *flipped classroom* dapat membantu siswa untuk belajar mandiri dengan mendorong mereka untuk menyesuaikan diri dengan pengalaman belajarnya yang baru. Dari beberapa penelitian di atas model *flipped classroom* diduga mampu membantu siswa lebih cepat memahami konsep serta dianggap mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan agar pembelajaran menarik dan membuat siswa lebih aktif adalah model pembelajaran *flipped classroom*. Model pembelajaran *flipped classroom* merupakan kelas terbalik yang menekankan siswa menonton video pembelajaran atau powerpoint yang diberikan oleh pendidik atau dari referensi lainnya, kemudian ketika mereka datang ke kelas sudah memiliki informasi mengenai topik pelajaran dan siap untuk terlibat dalam diskusi, dan menerapkan pengetahuan mereka melalui pembelajaran aktif. Dengan

menerapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran Akuntansi. Siswa diminta untuk memecahkan suatu masalah dan menghubungkannya dengan fakta yang ada, dan pada kegiatan ini kegiatan berfikir kritis mulai dilatih dan penilaiannya dapat dilakukan oleh pendidik. Apabila kemampuan berfikir kritis siswa terlatih dengan baik maka siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya, karena hasil belajar merupakan proses perubahan yang ada pada diri siswa itu sendiri dari tidak tahu menjadi tahu. Pada penelitian ini dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan berfikir kritis dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin menerapkan pembelajaran dengan model *Flipped Classroom* dalam meningkatkan hasil belajar dengan judul penelitian : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 SAENTIS.”** Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa apabila diterapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* di kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Masih rendahnya minat belajar dan hasil belajar siswa .
2. Siswa cenderung lebih pasif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi persamaan dasar akuntansi, dan menyebabkan hasil belajar yang rendah.

4. Kurangnya variasi guru pada proses pengajaran hanya berpaku pada metode ceramah dan praktiknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya batasan masalah. Maka peneliti akan membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu penelitian ini berfokus pada sejauh mana “ Pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran persamaan dasar akuntansi. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* pada siswa kelas X OTKP di SMK PAB 12 SAENTIS ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas X OTKP di SMK PAB 12 SAENTIS dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*?

E. Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* pada siswa kelas X OTKP di SMK PAB 12 SAENTIS

2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X OTKP di SMK PAB 12

SAENTIS dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang apa yang disebut model pembelajaran *Flipped Classroom* dan korelasinya terhadap hasil belajar siswa.
- b. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap usulan pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan ilmu pendidikan sosial bagi anak didik kearah kemajuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang korelasi model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan hasil belajar siswa, memberi acuan untuk dapat mengubah pola dan sikap mengajar, dari hanya sebagai pengajar (pemberi informasi) berubah menjadi fasilitator dan mediator yang baik dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru-guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan lebih mandiri dalam belajar, sebagai suatu pengetahuan dan wawasan baru tentang model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan cara belajar dan sikap kreatif, tanggung jawab, dan keterampilan belajar saat didalam kelas. Menekankan keterampilan belajar mandiri saat diluar kelas sehingga pembelajaran tatap muka terbatas lebih efektif yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

d. Bagi Penulis

Dapat menjadi modal berharga yang diterima di bangku perkuliahan yang nantinya dapat dikembangkan atau dilanjutkan saat hendak menjadi guru kelak.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model merupakan suatu konsepsi untuk mengajar suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Suprijono, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi atau metode tertentu yaitu rasionalitas teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tingkah laku pengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat terlaksana dengan maksimal, dan lingkungan belajar yang mendukung agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Menurut Joyer & Well, model pengajaran pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran seperti buku, komputer, film, kurikulum dan sebagainya. Sehingga dengan adanya model pembelajaran seorang guru dapat menentukan

metode dan pendekatan yang akan digunakannya, dan dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam mengungkapkan pendapatnya selama proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan yang dibuat oleh guru sebagai pedoman untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi pembelajaran yang interaktif.

2. Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Pendekatan flipped classroom awalnya muncul pada abad ke-19. Akademi Militer Amerika Serikat di West Point, menciptakan seperangkat metode pengajaran di mana siswa memanfaatkan sumber yang disediakan oleh guru mereka belajar sebelum kelas, sementara waktu kelas digunakan untuk kerjasama kelompok untuk bersama-sama menyelesaikan masalah. Metode pengajaran ini dengan sempurna mencerminkan konsep dasar yang mendasari flipped classroom. Pada tahun 2000, Glenn Platt dan Maureen Lagee memperkenalkan metode pengajaran “baru” saat mengajar di Universitas Miami. Dalam pelajaran Glenn dan Maureen penggunaan multimedia dan World-Wide-Web dimanfaatkan sepenuhnya untuk mendorong siswa menonton video pengajaran dirumah, diikuti dengan kerja kelompok kooperatif di kelas. Metode pengajaran ini pada dasarnya adalah versi dasar flipped classroom, dan pada saat itu istilah khusus ini belum diciptakan.

Kemudian pada tahun 2001, Massachusetts Institute of Technology (MIT) mengembangkan Open Courseware Projects yang berfokus pada sumber daya pendidikan terbuka, dan dengan adanya proyek ini menjadikan terbentuknya

Dasar-dasar penerapan model flipped classroom. Pada tahun 2004, Salman Khan membuat video materi pelatihan dan menggunggahnya ke situs web, dan menjadi sangat populer dikalangan pelajar. Pada tahun 2006, Salman Khan yang merupakan alumni MIT melanjutkan program MIT (Open Course Ware) dengan pendiri Akademi Khan, dan mereka menyediakan lebih dari 3200 akses video dari berbagai studi gratis online. Menurut Mc. Dowell bahwa Khan Academy adalah organisasi nirlaba yang berguna untuk melayani pendidikan di dunia dengan misinya yaitu “Menyediakan pendidikan berkualitas tinggi kepada siapa pun dan dimana pun”. Sehingga mendorong pengembangan flipped classroom dengan cepat hingga saat ini. Aplikasi praktis nyata pertama dari kelas terbalik dimulai oleh guru Sains yaitu Jonathan Bergmann dan Aarom Sams.

Flipped classroom adalah pendekatan pedagogis dimana instruksi langsung bergerak dari ruang belajar kelompok ke individu, dan ruang kelompok yang dihasilkan ditransformasikan menjadi lingkungan belajar interaktif yang dinamis pendidik membimbing siswa ketika mereka menerapkan konsep dan terlibat secara kreatif dalam materi pelajaran. Pada dasarnya konsep kelas terbalik adalah apa yang ada di kelas tradisional dilakukan dikelas berubah menjadi dirumah, dan kegiatan yang dilakukan di rumah berubah menjadi kegiatan yang diselesaikan di kelas. Jonathan Bergmann dan Aaron Sams berpendapat flipped classroom adalah pembelajaran biasa dilakukan di kelas oleh siswa dirumah, dan soal-soal yang biasanya dijadikan pekerjaan rumah di diskusikan dan dikerjakan di kelas. Sehingga diketahui bahawa model flipped classroom ini adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan tujuan meningkatkan

keterlibatan, pengertian dan retensi siswa dengan membalikkan pengajaran kelas tradisional.

Model pembelajaran flipped classroom ini menekankan siswa untuk belajar diluar kelas dimana siswa menerima topik belajar sebelum kelas dimulai, yang umumnya materi belajar yang diberikan berformat digital (video pembelajaran/powerpoint). Dengan adanya video pembelajaran atau powerpoint dan sebagainya dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran lebih mudah.

Dengan bantuan media yang diberikan guru, siswa sudah mengetahui dan memahami topik pelajaran dan siap untuk terlibat dalam diskusi, dan menerapkan pengetahuan mereka melalui pembelajaran aktif. Dengan proses pembelajaran ini kegiatan yang dilakukan lebih kolaboratif dan siswa diharapkan fokus pada aplikasi praktis pengetahuan selama kelas berlangsung. Penggunaan teknologi secara teratur dan terstruktur dalam proses pembelajaran ini menjadi letak perbedaan antara kelas terbalik dengan kelas biasa.

Dalam menerapkan model pembelajaran ini siswa secara individual harus memahami materi yang diberikan guru, kemudian siswa membuat rangkuman, mencatat point-point penting, membuat pertanyaan, diskusi dengan teman secara online atau membaca sumber-sumber yang dibutuhkan. Sedangkan didalam kelas, siswa mengerjakan tugas berdasarkan instruksi yang telah disampaikan sebelumnya (melalui video/powerpoint). Dengan begitu siswa dapat memfokuskan diri pada kesulitannya dalam memahami materi ataupun kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi

yang dipelajari. Guru sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Oleh karena itu, dalam penerapan model pembelajaran ini perlu dipersiapkan beberapa hal, yaitu:

- a. Perencanaan, pada tahap ini materi dan media ditentukan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa, memilih topik yang benar dengan konten yang tepat, mendesain video/audio pembelajaran, dan mengecek kesiapan dan kesediaan teknologi penunjang pembelajaran.
- b. Produksi, merupakan suatu proses pembuatan media yang digunakan dalam memberikan konten pembelajaran kepada siswa, dimana umumnya berupa video ataupun audio. Video dapat dibuat sendiri atau dicari di internet sesuai kebutuhan.
- c. Distribusi, pada tahap ini guru mendistribusikan media yang telah dikembangkan untuk selanjutnya digunakan siswa sebagai sumber belajar di rumah. Proses pendistribusian dapat dilakukan saat dikelas maupun melalui media sosial.
- d. Pada pembelajaran dikelas, siswa di bagi menjadi beberapa kelompok kecil.
- e. Peran pendidik pada saat proses pembelajaran yaitu memfasilitasi berlangsungnya diskusi dengan metode cooperative learning, dan pendidik juga akan menyiapkan beberapa soal tentang materi yang dipelajari.
- f. Pendidik berperilaku sebagai fasilitator juga yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam menjawab soal-soal yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, dan pendidik juga

memberikan kuis atau tes agar siswa sadar bahwa kegiatan yang dilakukan bukan hanya permainan.

Penerapan model flipped classroom memiliki banyak keuntungan dibandingkan model pembelajaran tradisional. Tersedianya materi dalam bentuk video memberikan kebebasan pada siswa untuk menghentikan atau mengulang materi kapan saja di bagian-bagian yang kurang mereka pahami. Selain itu, pemanfaatan sesi belajar di kelas untuk proyek atau tugas kelompok mempermudah siswa untuk saling berinteraksi dan belajar satu sama lain.

Karakteristik Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Pemanfaatan waktu belajar didalam dan luar kelas lebih ditekankan pada metode belajar flipped classroom ini supaya pembelajaran lebih berkualitas sehingga pemahaman murid pada materi pembelajaran mengalami peningkatan. Karakteristik model pembelajaran flipped classroom, diantaranya yaitu (Abeysekera dan Dawson, 2015):

- a. Adanya perubahan pemakaian waktu di kelas dan diluar kelas.
- b. Aktivitas yang biasa dilakukan dirumah sebagai pekerjaan rumah dilakukan di kelas.
- c. Aktivitas yang biasa dilakukan di pembelajaran konvensional dalam kelas dilakukan di luar kelas.
- d. Adanya penekanan pada pembelajaran aktif, penyelesaian persoalan dan juga peer learning di dalam kelas
- e. Kegiatan sebelum dan sesudah kelas.

- f. Pemakaian teknologi khususnya video untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Flipped Classroom*

Tahapan pelaksanaan pembelajaran flipped classroom diantaranya :

1. Persiapan

Pada tahapan ini, hal yang dilakukan diantaranya yaitu

- Pertama, guru memberi materi dalam bentuk video pembelajaran.
- Kemudian, memberitahu tujuan dari pembelajaran dan ringkasan pokok materi yang akan dipelajari.
- Setelah menonton video yang diberikan guru, murid diminta membuat rangkuman materi.

2. Kegiatan di Kelas

Pada tahapan ini, hal yang dilakukan diantaranya yaitu:

- Para murid dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah murid dalam satu kelompok berisi 4 sampai 5 orang.
- Kemudian, dilakukan pembahasan video pembelajaran yang diberikan guru dengan berdiskusi dan tanya jawab.
- Adanya sesi tanya jawab dengan para murid maka guru memperkuat konsep. Setelah itu, guru memberikan latihan penyelesaian soal lewat lembar kerja siswa. Lalu, setiap kelompok yang telah dibuat guru mendiskusikan soal latihan tersebut.
- Guru berperan sebagai fasilitator supaya murid bisa menyampaikan pikiran pokok dari soal yang dibahas.

- Selanjutnya, satu kelompok mempresentasikan hasil mereka lalu kelompok lain memberikan tanggapan.
- Berikutnya, guru akan mengetes pemahaman murid dengan memberikan soal.
- Pada sesi akhir, guru memberi video pembahasan materi berikutnya.

Manfaat Pembelajaran Model *Flipped Classroom*

Berdasarkan beberapa penelitian oleh peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran flipped classroom jika diterapkan dengan benar, diduga akan memberikan dampak positif untuk prestasi belajar siswa. Selain itu, diperkirakan peserta didik akan menjadi pribadi yang lebih baik, aktif, dan bertanggung jawab dalam kelompok saat memecahkan masalah dan kepercayaan diri mereka untuk menyalurkan ide juga semakin meningkat. Adapun manfaat menggunakan model pembelajaran flipped classroom adalah sebagai berikut :

1. Manfaat *Flipped Classroom*

a. Bagi Peserta Didik

Memberi peluang kepada siswa untuk berinteraksi baik didalam maupun di luar kelas. Siswa dapat belajar tentang materi pelajaran di rumah secara mandiri dengan mengakses video tersebut, sehingga saat di kelas siswa akan lebih aktif berpartisipasi karena telah memiliki bekal. Siswa bisa mengulang-ulang video pembelajaran yang diberikan oleh guru hingga ia benar-benar memahami isi dari video tersebut.

Tidak seperti pembelajaran tradisional, jika peserta didik kurang mengerti maksud yang disampaikan guru, maka guru harus menjelaskan kembali sehingga membuang banyak waktu. Peserta didik dapat mengakses video pembelajaran tersebut dimana saja dengan nyaman. Peserta didik dapat lebih memfokuskan tentang kesulitannya pada materi ataupun soal-soal yang terdapat pada video pembelajaran

b. Bagi Guru

Flipped classroom cocok untuk guru yang merasa belum tuntas memberikan materi di kelas karena kekurangan waktu. Terjadi interaksi yang aktif antara guru dan peserta didik di kelas, sehingga tidak terjadi pembelajaran satu arah. Kegiatan pembelajaran lebih efisien, karena materi disajikan dalam bentuk video yang dapat diulang-ulang.

Meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Guru hanya perlu menjelaskan inti-inti yang dianggap penting pada materi tersebut, sehingga bisa menghemat waktu.

Kelebihan dan Kekurangan Model *Flipped Classroom*

1. Kelebihan Model *Flipped Classroom*

Kelebihan Model *Flipped Classroom* yaitu :

- Dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam belajar
- Mempermudah siswa untuk mem-pause dan memrewind materi
- Meningkatkan interaksi guru dan siswa
- Meningkatkan interaksi antar sesama siswa
- Membuat kelas menjadi lebih transparan dan terbuka.

2. Kekurangan Model Flipped Classroom

Kekurangan Model Flipped Classroom yaitu :

- Kurang mendukungnya fasilitas siswa dalam mengakses jaringan internet dan perangkat keras
- Siswa harus bekerja keras memahami materi secara mandiri
- Sarana prasarana sekolah yang belum mendukung.

3. Hakikat Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Anni (2011) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Purwanto (2011), menjelaskan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku. Ranah perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom yaitu mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengertian hasil belajar berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan, hasil belajar merupakan kemampuan penguasaan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman belajar dan dapat mengubah sikap atau perilaku peserta didik. Hasil belajar dapat dinilai dengan cara tes dan nontes. Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan selama masa tertentu yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010) dibedakan menjadi 2 yaitu :

1) Faktor internal

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, mencakup Aspek Psikologis terdiri dari:

- a) Intelegensi Kemampuan intelegensi begitu besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar siswa, siswa dengan kemampuan intelegensi tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan yang berintelegensi rendah.
- b) Perhatian Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Menjamin belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian bahan yang akan dipelajari.
- c) Minat Minat dapat mempengaruhi hasil belajar apabila model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan siswa, siswa tidak akan belajar sungguh-sungguh.
- d) Bakat Merupakan kecakapan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan.
- e) Motivasi Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar untuk menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.
- f) Kesiapan Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa sudah mempunyai kesiapan untuk belajar, maka hasil belajar baik.

2) Faktor Eksternal

Faktor Ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi :

- **Aspek Keluarga**

Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Aspek keluarga terdiri dari:

- a) Cara Orang Tua Mendidik Anak Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anak. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.
- b) Suasana Rumah Anak dapat belajar dengan baik dapat dengan menciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.
- c) Keadaan Ekonomi Keluarga Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.

- **Aspek Sekolah**

Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:

- a) Metode mengajar Metode mengajar Menurut Slameto (2010) adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa, maka metode mengajar diusahakan semenarik mungkin.

- b) Relasi Guru dengan Siswa Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajar mengajar tidak berjalan secara maksimal.
- c) Disiplin Kedisiplinan sekolah sangat berkaitan erat dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar.
- d) Keadaan Gedung Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas.
- e) Alat Pelajaran Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap agar siswa dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.

- **Aspek Masyarakat**

Aspek masyarakat terdiri dari:

- a) Bentuk Kehidupan Masyarakat Masyarakat dapat mempengaruhi siswa dari segi mendorong siswa untuk aktif belajar atau juga mendorong siswa untuk tidak semangat belajar.
- b) Teman Bergaul Teman bergaul memberi pengaruh pada hasil belajar, apabila temannya memberi pengaruh baik akan meningkatkan hasil belajar begitu dengan sebaliknya apabila member pengaruh buruk dapat menurunkan hasil belajar.

3) Faktor pendekatan belajar

Selain kedua faktor tadi, terdapat faktor pendekatan belajar yang juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar deep misalnya, mungkin berpeluang

untuk meraih prestasi belajar yang bermutu dari pada siswa yang menggunakan pendekatan belajar surface atau reproductive.

Dari uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Jadi kesimpulannya apabila ketiga faktor diatas terpenuhi maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi.

a. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian merupakan cara dalam mengukur hasil belajar siswa apakah sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Pengertian lain dari penilaian menurut Sudjana (2011) adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan criteria tertentu.

Penilaian hasil belajar dapat diukur dengan beberapa instrument sebagai berikut:

1. Instrumen tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tes untuk mengukur hasil belajar siswa, yaitu:

1. Pre-test

Pre-test merupakan kegiatan pemberian evaluasi sebelum pembelajaran dengan tujuan untuk melihat permasalahan siswa dalam materi.

2. Post-test

Post-test kegiatan evaluasi setelah pembelajaran yang dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa dalam menerima pembelajaran.

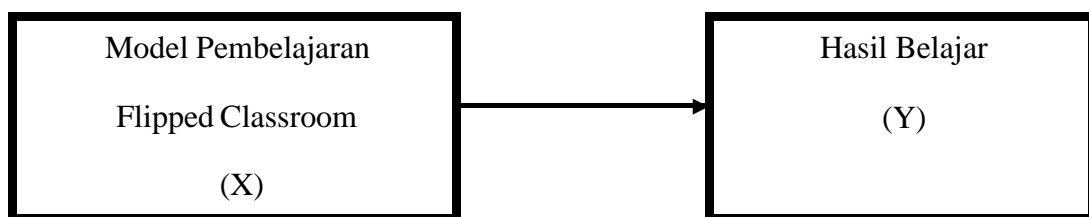
2. Instrumen Nontes

1. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Sudjana (2012) mendefinisikan sebagai alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi apapun.

B Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas maka dalam hasil penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut :

“ Adanya pengaruh hasil belajar siswa pada pemebelajaran tatap muka terbatas dengan menggunakan model *flipped classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK PAB 12.”

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*). *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X OTKP-1 yang berjumlah 39 siswa.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah Siswa
1	X OTKP 1	39
Jumlah		39

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti baik secara deskriptif maupun analisis statistic. Variabel yang mempengaruhi bebas (*dependen*) yang dilambangkan X dan Variabel terikat (*independen*) yang dilambangkan Y.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain

X : Model Pembelajaran Flipped Classroom

2. Variabel terikat (Y) adalah variabel akibat atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.

Y : Hasil Belajar Siswa

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan model *Flipped Classroom* sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel Y hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (*independen*).

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Model Flipped Classroom adalah model pembelajaran dimana guru sebagai fasilitator yang memudahkan agar siswa lebih aktif. Model Pembelajaran yang didesain berupa video pembelajaran dan Latihan soal yang diperoleh siswa melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung atau pada saat dirumah.
2. Hasil belajar siswa adalah hasil pengukuran yang diperoleh siswa melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran penerimaan anggaran yang dapat menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap hasil belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (primer) dan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data (sekunder) dalam suatu penelitian. Teknik ini merupakan sangat penting dalam penelitian karena data yang dikumpulkan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti, dan prosedur dalam pengumpulan data

sangat sistematis. Sehingga dalam pengumpulan data standar untuk memperoleh data selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket,

Angket adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan ataupun pernyataan yang harus dijawab oleh responden, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari jawaban responden tersebut, peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang diteliti. Teknik analisis data selanjutnya yaitu hasil nilai tes untuk mengetahui hasil belajar siswa-siswi X OTKP SMK PAB 12 Saentis saat menggunakan model Pembelajaran *Flipped Classroom*.

2. Tes

Tes yang di gunakan dalam penelitian ini untuk melihat hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi. Tes yang akan diberikan pada siswa berbentuk pilihan ganda terdiri dari 30 soal mengenai mata pelajaran persamaan dasar akuntansi untuk mengetahui hasil belajar siswa-siswi X OTKP SMK PAB 12 Saentis saat menggunakan model Pembelajaran *Flipped Classroom*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan tes hasil belajar siswa. Dalam pengembangan tes hasil belajar siswa di gunakan kemampuan kognitif siswa berdasarkan Taksonomi Bloom yang meliputi C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (menganalisa), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan). Adapun kisi-kisi tes hasil belajar dapat dilihat di tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Tes Hasil Belajar

No	Ruang Lingkup Materi	Ranah Kognitif						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Pengertian persamaan dasar akuntansi	1,2,3	4,5	-	6,7,8	9,10	-	10
2.	Pengertian prinsip dasar akuntansi	11,12	13	14	15	-	-	5
3.	Manfaat dan komponen persamaan dasar akuntansi	16,17,18	19,20	-	21	-	22	7
4.	Unsur – unsur persamaan dasar akuntansi	23	24	-	25	26	-	4
5.	Transaksi persamaan dasar akuntansi	-	27	28,29	-	-	30	4
Jumlah		9	7	3	6	3	2	30

Tabel 3.5 Kisi – Kisi Angket Hasil Belajar

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	No.Item
1	Penerapan pembelajaran model Flipped Classroom	Pemahaman materi yang disampaikan guru	5	1, 3,11,12,13
		Mampu menyelesaikan tugas sesuai jangka waktu yang diberikan	4	4,5,9,2
		Merasa puas dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	6,8,14,7
		Merasa memiliki kemandirian dalam pembelajaran	3	10,19,20
		Pengetahuan dan keterampilan meningkat setelah mengikuti proses pembelajaran	4	15, 16,17,18
Total			20	20

Tabel 3.6 Skor Skala Likert Angket

Skala Likert	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STJ	Sangat Tidak Setuju	1

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan dan kesahihan suatu instrument. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan tingkat kevaliditan suatu instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dengan Y

N = Jumlah sampel

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah Keseluruhan item

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pemahaman bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument sudah baik. Pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan *Alpha*, yaitu:

$$R_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} : Koefisien reliabilitas tes

N : Banyaknya butir soal

1 : Bilangan konstanta

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap tiap butir item

s_t^2 : Varian total

Tabel 3.7 Kriteria Koefisien Realibilitas

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Tinggi	0,80 – 1,00
Tinggi	0,60 – 0,79
Sedang	0,40 – 0,59
Rendah	0,20 – 0,39
Sangat Rendah	0,00 – 0,19

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk melihat apakah data kelas X OTKP berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan uji non parametric. Dengan kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria ini menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data normal jika uji non parametric adalah tidak signifikan (2-tailed) $> \alpha$, 0,05

4. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen analisis digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative

Maka persamaan regresi tersebut adalah :

$$Y = a + bX$$

Pengujian ini menggunakan bantuan program *software SPSS Statistic*.

Keterangan :

Y : Varibel tidak bebas

X : Varibel bebas

a : Nilai konstanta

b : Koefisien arah regresi

Kriteria penarikan kesimpulan :

Pengaruh adalah signifikan jika nilai ($\text{sig} < 0,05$)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Istilah teknik analisis data dapat disebut juga dengan metode penganalisis data. Adapun teknik analisis data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian. Data yang dikumpulkan yakni data proses pembelajaran model *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa-siswi. Angket (questioner) yang diberikan kepada siswa-siswi setelah kegiatan pembelajaran digunakan untuk memperoleh hasil belajar.

a. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis data bertujuan untuk menjelaskan variabel penelitian dengan menggambarkan data apa adanya tanpa melakukan analisis hubungan atau

pengaruh antar variabel. Analisis data yang digunakan seperti mean, median, modus, simpangan baku, uji kecenderungan, varians, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Adapun kriteria keberhasilan hasil belajar siswa, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Hasil yang Dicapai	Keterangan
0 – 39	Surat Rendah
40 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

a. Teknik Analisis Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk distribusi yang memusat di tengah (mean, median, modus berada di tengah) pengujian distribusi normal bertujuan untuk melihat sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan sampel yang diambil mewakili populasi, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Prinsip uji distribusi normal adalah membandingkan antara distribusi data yang didapatkan (*observed*) dan distribusi data normal (*expected*). Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji normalitas ini peneliti menggunakan SPSS.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis termasuk golongan statistik parametrik yang berguna untuk menguji kebenaran tentang suatu pernyataan secara statistik untuk menarik kesimpulan, dan menerima atau menolak pernyataan yang diasumsikan dengan mengumpulkan bukti atau data yang diperlukan. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam uji hipotesis yaitu teknik analisa t-test (*student test*). Teknik analisa ini berguna untuk melihat perbedaan antara dua mean sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama, sehingga tidak ditemukan perbedaan yang signifikan. Dengan melihat taraf signifikansi 5%. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 di tolak. Dalam penggunaan uji t ini peneliti menggunakan SPSS. Dalam penggunaan uji t ini peneliti menggunakan SPSS.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Sekolah Mitra

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK SWASTA PAB 12 SAENTIS
Kabupaten/Kota	: Percut Sei Tuan
Kelurahan	: Saentis
Kecamatan	: Deli Serdang
Kode Pos	20235
Telepon	: 061-6622249
Provinsi	: Sumatera Utara
Tahun Berdiri	1983
Akreditasi	: B
E-Mail/Website	: -
NPSN	: -
NSS	: -
Kepala Sekolah	: Sri Dewi Wahyuni,S.Pd
Pendidikan Terakhir	: S1

2. Visi dan Misi Sekolah SMK SWASTA PAB 12 SAENTIS

1) Visi

Terwujudnya Sekolah Menengah Kejuruan yang berstandar Nasional dan Internasional dengan mutu lulusan berdaya saing dan berakhlak mulia.

2) Misi

1. Mewujudkan Pendidikan SMK yang bermutu dan berorientasi di industri dunia usaha dan dunia kerja.
2. Menempah peserta didik yang dapat mencipta, merancang dan membuat produk untuk industri dunia usaha dan dunia kerja.
3. Meningkatkan kualitas guru yang berdedikasi dan spesialisasi dibidang masing-masing.
4. Mewujudkan sistem belajar yang mengacu pada keahlian dan keterampilan.

B. Implementasi Pembelajaran

Dalam penelitian ini saya menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* sebagai uji coba untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa kelas X OTKP 1 SMK PAB 12 Saentis, pada pembelajaran tersebut peneliti memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp grup untuk menyampaikan materi sebelum dimulainya pembelajaran di kelas. Peneliti memberikan sebuah materi ataupun video pembelajaran agar memudahkan siswa dalam mengingat pembelajaran. Selanjutnya, saat pembelajaran dimulai peneliti hanya menjelaskan materi yang sudah diberikan siswa saat di rumah. Sehingga didalam kelas peneliti hanya fokus menjelaskan dan memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa. Hal tersebut mempermudah peneliti mempersiapkan materi pembelajaran.

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Penelitian yang saya lakukan di kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui terdapat pengaruh model

pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi Persamaan Dasar Akuntansi di kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes hasil belajar, yaitu berupa Tes dan Angket. Data diperoleh dari 39 peserta didik di kelas X OTKP 1, menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*.

Berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa/siswi pada kelas X OTKP 1, maka di dapatkan data hasil belajar siswa/siswi berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa kelas X OTKP 1

No. Urut	Tes		Angket	No. Urut	Tes		Angket
	Skor	Nilai	Skor		Skor	Nilai	Skor
1.	24	80	84	21.	23	77	84
2.	20	67	83	22.	24	80	83
3.	20	67	85	23.	26	87	83
4.	24	80	84	24.	22	73	86
5.	25	83	82	25.	23	77	83
6.	23	77	84	26.	24	80	82
7.	21	70	82	27.	25	83	85
8.	24	80	86	28.	25	83	84
9.	26	87	83	29.	27	90	84
10.	26	87	82	30.	27	90	83
11.	25	83	88	31.	24	80	86
12.	27	90	85	32.	27	90	79

13.	27	90	83	33.	21	70	83
14.	24	80	79	34.	26	87	85
15.	20	67	81	35.	21	70	85
16.	21	70	84	36.	28	93	83
17.	23	77	84	37.	22	73	81
18.	24	80	86	38.	25	83	85
19.	23	77	86	39.	21	70	81
20.	24	80	84				

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dibuat ke dalam tabel deskriptif berikut ini:

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik

Group Statistics					
	Kelas X OTKP 1	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Tes	39	85.28	3.953	.633
	Angket	39	78.90	6.223	.996

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data kelompok hasil belajar dengan menggunakan tes model pembelajaran *Flipped Classroom* yaitu 85.28 termasuk dalam kategori tinggi dan hasil angket 78,90

Adapun besar presentase peningkatan hasil belajar dari tes dan angket yaitu dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{rata} - \text{rata akhir} - \text{rata} - \text{rata awal}}{\text{Rata- rata awal}} = 100\%$$

Jadi, dari skor rata-rata awal ke rata- rata akhir mengalami kenaikan sebesar 8,080% .

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan dan kesahihan suatu instrument. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan tingkat kevaliditan suatu instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$b. r_{xy} = \frac{N \sum KF - (\sum K)(\sum F)}{\sqrt{\{N \sum K^2 - (\sum K)^2\} \{N \sum F^2 - (\sum F)^2\}}}$$

c. Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dengan Y

N = Jumlah sampel

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah Keseluruhan item

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS, dapat diketahui uji coba terhadap 39 orang siswa dengan jumlah 30 soal hasil belajar di dapatkan 23 butir soal yang valid dan 7 butir soal yang tidak valid. Hasil uji validitas dapat disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Uji Validitas Butir Soal Hasil Belajar

No. Soal	r. hitung	r. tabel	Kategori	No. Soal	r. hitung	r. tabel	Kategori
1.	0,962	0,296	Valid	16.	0,647	0,296	Valid
2.	0,280	0,296	Tidak Valid	17.	0,690	0,296	Valid
3.	0,806	0,296	Valid	18.	-0,540	0,296	Tidak Valid
4.	0,962	0,296	Valid	19.	-0,588	0,296	Tidak Valid
5.	0,647	0,296	Valid	20.	0,962	0,296	Valid
6.	0,805	0,296	Valid	21.	0,762	0,296	Valid
7.	0,962	0,296	Valid	22.	0,709	0,296	Valid
8.	0,762	0,296	Valid	23.	0,728	0,296	Valid
9.	0,877	0,296	Valid	24.	-0,564	0,296	Tidak Valid
10.	0,877	0,296	Valid	25.	0,770	0,296	Valid
11.	0,834	0,296	Valid	26.	0,698	0,296	Valid
12.	0,827	0,296	Valid	27.	0,735	0,296	Valid
13.	0,910	0,296	Valid	28.	0,839	0,296	Valid
14.	0,588	0,296	Valid	29.	0,163	0,296	Tidak Valid
15.	-0,241	0,296	Tidak Valid	30.	0,189	0,296	Tidak Valid

b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan sampel yang diambil mewakili populasi, karena data yang baik adalah data yang

menyerupai distribusi normal. Prinsip uji distribusi normal adalah membandingkan antara distribusi data yang didapatkan (*observed*) dan distribusi data normal (*expected*). Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Dengan ketentuan uji normalitas:

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Uji normalitas ini peneliti menggunakan SPSS Software . Uji normalitas dilakukan pada kelas X OTKP 1 dengan taraf signifikan yang ditetapkan 0,05 dan derajat kebebasan = $k-1$ (dk), seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Uji Normalitas Tes Kelas X OTKP 1

Nilai	Frekuensi	f(x)	F(X)	Z	F(Z)	D=F(X)-F(Z)
67	3	0,13	0,125	-1,518	0,06452	0,060
70	4	0,13	0,250	-1,105	0,13448	0,116
73	2	0,13	0,375	-0,556	0,28924	0,086
77	4	0,13	0,500	-0,143	0,44307	0,057
80	8	0,19	0,688	0,269	0,60612	0,081
83	5	0,13	0,813	0,819	0,79363	0,019
87	4	0,13	0,938	29.1,2 31	0,89093	0,047
90	5	0,08	0,956	0,923	0,9287	0,048
93	1	0,06	1,00	1,644	0,9499	0,050
Jumlah	39					

c. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas hasil belajar siswa terhadap kisi-kisi soal yang sudah di uji validitas, peneliti menggunakan SPSS, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Realibilitas Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.976	.975	30

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas 23 butir soal reliabel dengan cronbachs alpha 0.976

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji kebenaran tentang suatu pernyataan secara statistik untuk menarik kesimpulan, dan menerima atau menolak pernyataan yang diasumsikan dengan mengumpulkan bukti atau data yang diperlukan. Dengan melihat taraf signifikansi 5%. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 di tolak. Maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik regresi sederhana. Dengan rumus hipotesis statistik, yaitu:

Tabel 4.6**Hasil Regresi Sederhana (X – Y)**

Variabel	Koefisien
X	0,949
Konstanta	64,376
R ²	0,050
T Hitung	5,408

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini :

$$Y = 64,376 + 0,949$$

H₀ = tidak ada pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi Persamaan Dasar Akuntansi kelas X OTKP 1 SMK PAB 12 Saentis, dengan tidak adanya perbedaan nilai thitung < 0,05.

H_a = terdapat pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi Persamaan Dasar Akuntansi kelas X OTKP 1 SMK PAB 12 Saentis, dengan adanya perbedaan nilai thitung > 0,05.

b) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam uji hipotesis yaitu teknik analisa t-test (*student test*), dengan menggunakan SPSS dan dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Hipotesis (Uji *t-Test*)

Group Statistics					
	Kelas X OTKP 1	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Tes	39	85.28	3.953	.633
	Angket	39	78.90	6.223	.996

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.425	.124	5.408	76	.000	6.385	1.181	4.033	8.736
	Equal variances not assumed			5.408	64.376	.000	6.385	1.181	4.026	8.743

Berdasarkan tabel 4.8 untuk melihat pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi Persamaan Dasar Akuntansi kelas X OTKP 1 SMK PAB 12 Saentis , diperoleh nilai thitung = 5,408 > ttabel = 2,245 dengan probabilitas = 0,05. Sehingga diketahui bahwa hipotesis H0 ditolak dan hipotesis Ha diterima, karena thitung > ttabel = 5,408 > 2,245 atau ttabel < thitung = 2,245 < 5,408. Dengan demikian model pembelajaran *flipped classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP 1 SMK PAB 12 Saentis.

C. Pembahasan

Hasil analisis data penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP SMK PAB 12

Saentis ” pada hasil angket belajar kelas X OTKP 1 dengan memiliki rata-rata 78,90. Nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* yaitu 85.28 termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga pada uji hipotesis untuk melihat pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi Persamaan Dasar Akuntansi kelas X OTKP 1 SMK PAB 12 Saentis , diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,408 > t_{tabel} = 2,245$ dengan probabilitas = 0,05. Sehingga diketahui bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,408 > 2,245$ atau $t_{tabel} < t_{hitung} = 2,245 < 5,408$. Dengan demikian model pembelajaran *flipped classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP 1 SMK PAB 12 Saentis. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi Persamaan Dasar Akuntansi kelas X OTKP 1 SMK PAB 12 Saentis . Adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dikarenakan sintaks dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini yang mengharuskan siswa belajar di rumah dengan menonton video/pembelajaran tambahan materi di WhatsApps Group pembelajaran yang diberikan guru atau diakses siswa/siswi. Sehingga siswa/siswi dapat mengatur sendiri pemahamannya mengenai materi pembelajaran yang ditontonnya dan diamatinya.

Selain itu siswa/i juga lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena model *flipped classroom* dapat menarik minat siswa dalam belajar, dimana biasanya guru menggunakan metode ceramah dan penugasan. Tetapi dengan menggunakan model ini memaksa siswa untuk mengaktifkan seluruh indranya dan

membuat siswa menjadi berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kolaboratif dan siswa menjadi fokus pada aplikasi praktis pengetahuan selama kelas berlangsung. Penggunaan teknologi secara teratur dan terstruktur dalam proses pembelajaran ini menjadi letak perbedaan antara kelas terbalik dengan kelas biasa. Dengan demikian, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan I Dewa Putu Nyeneng, Yeni Apriyanti dan Wayan Suana yang menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dapat membuat siswa lebih siap secara intelektual dan emosional karena memiliki gambaran apa yang harus dilakukan pada pembelajaran di kelas. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Indayana Febriani Tanjung, Rohani, dan Nancy Megi Vera yang menyimpulkan bahwa apabila proses pembelajaran yang dilakukan baik dan sesuai maka nilai yang diperoleh akan baik, sedangkan apabila proses pembelajaran kurang baik maka hasil belajarnya tidak baik pula. Dengan demikian model pembelajaran *flipped classroom* dapat digunakan guru sebagai referensi dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif dan lebih memahami materi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi Persamaan Dasar Akuntansi di kelas X OTKP SMK PAB 12 Saentis dengan perolehan nilai tes hasil belajar dan angket siswa siswi pada proses pembelajaran yaitu pada kelas X OTKP 1 menunjukkan rata-rata nilai angket adalah 78,90. Nilai rata-rata siswa kelas X OTKP 1 dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* nilai rata-rata tes mengalami peningkatan menjadi 85,28 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Dengan demikian, diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,408 > t_{tabel} = 2,245$ dengan probabilitas = 0,05. Sehingga diketahui bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,408 > 2,245$ atau $t_{tabel} < t_{hitung} = 2,245 < 5,408$. Dengan adanya pernyataan di atas maka penelitian yang dilakukan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Kejuruan, hendaknya guru OTKP dapat menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran. Agar materi pembelajaran tersampaikan secara

maksimal dan membuat siswa/i menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi siswa, model pembelajaran *flipped classroom* dapat dijadikan referensi untuk memanfaatkan secara maksimal penggunaan handphone dalam proses pembelajaran sehingga ketika di rumah siswa/i dapat belajar dengan maksimal terutama pada materi Persamaan Dasar Akuntansi dan menjadikan siswa/i lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
3. Bagi sekolah, hendaknya pihak sekolah mengarahkan dan mengadakan pelatihan kepada guru-guru untuk memvariasi model-model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan kreatif.
4. Bagi peneliti lainnya, diharapkan ada penelitian lebih lanjut dalam penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* pada materi pembelajaran Akuntansi lainnya dan menyiapkan media dan waktu yang cukup untuk mensosialisasikan model pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jovanovic, J., Mirriahi, N., Gašević, D., Dawson, S., & Pardo, A. (2019). *Predictive power of regularity of pre-class activities in a flipped classroom*. *Computers and Education*, 134, 156–168.
- Levitskaya, A., & Seliverstova, L. (2020). *Media education trends in Georgia*. *International Journal of Media and Information Literacy*, 5(1), 79–89.
- Lie, A., Tamah, S. M., Gozali, I., Triwidayati, K. R., Utami, T. S. D., & Jemadi, F. (2020). *Secondary School Language Teacher's Online Learning Engagement During The COVID-19 Pandemic in Indonesia*. *Journal of Information Technology Education: Research*, 19, 803–832.
- Nasution, M. K. (2018). *Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa*. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Nasution, Wahyudin Nur dan Asnil Aidah Ritonga. 2019. *Strategi Pembelajaran Kooperatif Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Nyeneng, I Dewa Putu, dkk. 2018. *Pengembangan Perangkat Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Fisika SMA*. *Jurnal Pendidikan Fisika*. ISSN 2337-5973. Vol No. 2 Lampung: Universitas Lampung.
- Nurliana. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Probing Promting Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MAS Cipta Simpang Dolok T.P 2019/2020*. Skripsi. Medan: UINSU.
- Payadnya, I Putu Ade Andre dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putranta, Himawan, dkk. 2018. *Model Pembelajaran Sistem Perilaku*. Yogyakarta: Univesitas Negeri Yogyakarta.
- Shaleh, M., & Anhusadar, L. (2021). *Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2158-2167

- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Indayana Febriani, dkk. 2020. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Mini-Magz Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa*. Jurnal Biolokus. ISSN 26621-3702. Vol 3 No.2. Medan: UINSU.
- Tarigan, Muhammad Rafi'i Ma'arif, dkk. 2020. *Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Perahanan Tubuh di SMA Swasta Medan*. Jurnal Biolokus. ISSN 2621-3702. Vol 3 No.2. Medan: UINSU.
- Widiyanto, Joko. 2018. *Evaluasi Pembelajaran: Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Madiun: Unipma Press.
- Yusuf, A Muri. 2015. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zakiah, Linda, dan Ika Lestari. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi.
- Zunidar. 2020. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Keryn Maulia Putri

Tempat,Tanggal Lahir : Medan,06 Juli 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl Pancing Psr 4 Lk VII Gg Prada No10, Mabar
Hilir

No Hp/Wa : 0819-3423-5284

E-Mail : kerynmaulia6@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2006 – 2012 : SD PLUS AL-IKHLAS TAQWA

2012 – 2015 : SMPN 24 MEDAN

2015 - 2018 :SMAN 1 PERCUT SEI TUAN

2018 – 2022 : S1 PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK PAB 12 SAENTIS

Kompetensi Keahlian : Akuntansi Dasar

Mata Pelajaran : Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Kelas / Semester : X / Ganjil

Materi Pokok : Persamaan Dasar Akuntansi

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.
KI. 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisa Persamaan Dasar Akuntansi	3.1.1 Menjelaskan Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi 3.1.2 Menjelaskan prinsip dasar persamaan dasar akuntansi 3.1.3 Menjelaskan komponen – komponen yang terdapat dalam persamaan dasar akuntansi 3.1.4 Menjelaskan unsur-unsur Persamaan Dasar Akuntansi 3.1.5 Menganalisis transaksi persamaan dasar akuntansi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dasar akuntansi dengan benar
2. Siswa mampu menjelaskan tujuan dan manfaat dasar akuntansi secara tepat
3. Siswa mampu menjelaskan komponen-komponen persamaan dasar akuntansi dengan baik dan benar
4. Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur persamaan dasar akuntansi dengan lengkap
5. Siswa mampu menganalisis transaksi persamaan dasar akuntansi dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian persamaan dasar akuntansi
2. Fungsi persamaan dasar akuntansi
3. Unsur-unsur persamaan dasar akuntansi

4. Manfaat persamaan dasar akuntansi
5. Komponen komponen persamaan dasar akuntansi

E. Pendekatan, Model, dan Metode

Model : Flipped Classroom

Pendekatan : Student Center

Metode : Diskusi, Berkelompok

F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media
 - WhatsApp
 - Video Visual
 - LKS
 - Spidol dan papan tulis
2. Sumber Belajar
 - Buku Akuntansi yang relevan

G. Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah – langkah Pembelajaran	Muatan	Waktu
1. Pendahuluan		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ -Guru mengucapkan salam dan mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a. ✓ Guru mengabsen siswa/i dan mengkondusifkan suasana belajar. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ✓ Siswa/i menunjukkan peta konsep kepada guru sebagai bukti sudah mempelajari materi pembelajaran dirumah. ✓ Guru membagi siswa/i menjadi beberapa kelompok dengan satu kelompok terdiri 6-7 orang. 	Relegius dan collaboration	15 Menit

2. Kegiatan Inti		
<p>Mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagikan LKS terkait materi pembelajaran yaitu pengertian persamaan dasar akuntansi ✓ Siswa/i mengamati dan memahami soal yang ada di LKS. ✓ Menanya - Siswa/i bekerja sama menjawab pertanyaan dan rasa ingin tahu siswa/i mengenai materi pembelajaran, dengan dibimbing oleh guru. ✓ Siswa/i melakukan diskusi untuk mendapatkan sumber jawaban LKS ✓ Siswa/i dan guru bekerja sama dalam menjawab pertanyaan yang ada di LKS ✓ Siswa/i mempresentasikan hasil diskusinya. - Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan dan penambahan mengenai materi pembelajaran. ✓ Guru memberikan pembenaran dan penguatan mengenai hasil jawaban yang 	<p>Komunikasi dan berfikir kritis</p>	<p>60 Menit</p>

dipresentasikan oleh siswa/i.		
3. Penutup		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa/i dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan manfaat mempelajari materi pengertian dasar akuntansi . Guru mengintruksikan siswa/i untuk mempelajari materi selanjutnya dengan menonton video pembelajaran. ✓ Gurumengucapkan “Alhamdulillahirobbil’alamiin” dan mengintruksikan ketua kelas untuk membaca do’a. - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	Integritas	15 Menit

1. Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Pertemuan Ke 2

Langkah – langkah Pembelajaran	Muatan	Waktu
1. Pendahuluan		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengucapkan salam dan mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin pembacaando’a. ✓ Mengabsen kehadiran siswa/i. ✓ Guru menyampaikan topik materi dan 	Relegius dan Collaboration	15 Menit

<p>tujuan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menanyakan siswa/i tentang materi pelajaran sebelumnya dan materi selanjutnya (tugas yang diberikan guru) Guru membagi siswa/i menjadi 7 kelompok. Guru memberikan LKS yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa/sisw secara berkelompok. 		
2. Kegiatan Inti		
<p>Mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru bertanya pada peserta didik terkait materi sebelumnya ✓ Guru bertanya pada siswa apa pengertian dari fungsi penerimaan anggaran ✓ Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru ✓ Siswa mencari informasi tentang pengertian fungsi penerimaan anggaran ✓ Siswa dimulai untuk memberikan pendapat terkait dengan materi ✓ Peserta didik diminta untuk mencatat pendapat mereka dan materi yang telah dicari dan yang sudah dijelaskan oleh guru dibuku tulisnya. 	Komunikasi dan berfikir kritis	60 Menit
3. Penutup		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dengan bimbingan guru 	Integritas	15

<p>membuat resume tentang pembelajaran yang didapat</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan umpan balik terhadap proses dari hasil pembelajaran ✓ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ✓ Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam 		Menit
---	--	-------

Pertemuan Ke 3

Langkah – langkah Pembelajaran	Muatan	Waktu
1. Pendahuluan		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengucapkan salam dan mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin pembacaan do'a. ✓ Mengabsen kehadiran siswa/i. ✓ Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran. ✓ Guru menanyakan siswa/i tentang materi pelajaran sebelumnya dan materi selanjutnya (tugas yang diberikan guru) 	Relegius dan Collaboration	15 Menit
2. Kegiatan Inti		
<p>Mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengintruksikan siswa/i untuk membentuk kelompok. ✓ Guru menjelaskan materi transaksi persamaan dasar akuntansi ✓ Guru menugaskan siswa/i untuk 	Komunikasi dan berfikir kritis	60 Menit

<p>berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam memahami transaksi</p> <p>✓ Guru mempersilahkan siswa/i untuk bertanya mengenai tugas yang diberikan guru.</p>		
3. Penutup		
<p>✓ Guru dan siswa/i bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi dan tugas yang sudahdikerjakan.</p> <p>✓ Guru memberikan reward kepada siswa/i karena telah berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan disiplin.</p> <p>✓ Guru memberikan angket kepada siswa/i</p> <p>✓ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan“Hamdallah” dan mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do’a bersama.</p> <p>✓ Guru mengucapkan terimakasih dan salam.</p>	Integritas	15 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Soal Pilihan Ganda
- c. Perhitungan Nilai :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Mengetahui,

Saentis, 29 Agustus 2022

Kepala SMK PAB 1

Guru Mata Pelajaran



SRI DEWI WAHYUNI NASUTION, S.Pd

YUNI SARJANI RAMBE, S.Pd, M.Psi

Lampiran 2**LEMBAR KERJA SISWA****PILIHAN GANDA**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C D Atau E !

1. Seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut
 - a. modal
 - b. harta
 - c. ekuitas
 - d. utang
 - e. neraca

Blok Akun	Kode Blok
Harta	100-199
Utang	200-299
Modal	300-399
Pendapatan	400-499
Beban	500-599

2. Tuan Agus membeli sebuah rumah seharga Rp50.000.000, selain itu beliau juga membayar Rp1.250.000 untuk membayar upah tukang yang memperbaiki rumah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut harga perolehan rumah yaitu sebesar
 - a. Rp1.250.000
 - b. Rp58.000.000
 - c. Rp51.250.000
 - d. Rp50.000.000
 - e. Rp5.250.000

3. Berikut ini yang tidak termasuk ke dalam kelompok aktiva tetap, yaitu
 - a. kas dan piutang dagang
 - b. tanah
 - c. gedung
 - d. peralatan
 - e. investasi jangka panjang
4. Tuan Devri membeli sebuah kendaraan untuk keperluan kantor secara kredit, transaksi tersebut akan memengaruhi
 - a. aktiva dan modal
 - b. aktiva dan kewajiban
 - c. aktiva
 - d. modal
 - e. kewajiban
5. Tuan Said membeli sebuah kendaraan untuk keperluan usahanya, senilai 80 juta untuk. Transaksi ini mengakibatkan
 - a. tidak ada pengaruhnya
 - b. aktiva bertambah dan modal bertambah
 - c. aktiva bertambah dan modal berkurang
 - d. aktiva bertambah dan utang bertambah
 - e. modal bertambah dan utang bertambah
6. Pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi pemilik menyebabkan
 - a. tidak ada pengaruhnya
 - b. aktiva berkurang, modal berkurang
 - c. modal berkurang, kewajiban bertambah
 - d. aktiva berkurang, kewajiban berkurang

- e. modal bertambah, kewajiban berkurang
7. Pengeluaran uang sebesar Rp 5.500.000,00 untuk membayar gaji karyawan menyebabkan
- a. kewajiban berkurang, modal berkurang
 - b. aktiva berkurang, modal berkurang
 - c. kewajiban berkurang, modal bertambah
 - d. aktiva berkurang kewajiban berkurang
 - e. kewajiban bertambah, modal berkurang
8. Pada tanggal 10 April 2016 perusahaan salon “Indah” membeli perlengkapan seharga Rp800.000 secara tunai. Transaksi tersebut dalam persamaan akuntansi akan mengakibatkan
- a. harta bertambah berupa perlengkapan, modal berkurang berupa uang
 - b. harta bertambah berupa perlengkapan, utang bertambah
 - c. harta bertambah berupa perlengkapan, harta berkurang berupa kas
 - d. harta bertambah berupa perlengkapan, modal bertambah berupa kas
 - e. harta bertambah berupa kas, modal berkurang berupa uang
9. Perhatikan nama akun di bawah ini!
- 1) Sewa dibayar dimuka
 - 2) Perlengkapan kantor
 - 3) Mesin
 - 4) Hak paten
 - 5) Piutang usaha

Dari akun di atas, yang termasuk perkiraan aktiva lancar yaitu nomor

- a. 2, 3, dan 5
- b. 1, 2, dan 3
- c. 3, 4, dan 5

- d. 1, 2, dan 5
 - e. 2, 3, dan 4
10. Persamaan dasar akuntansi merupakan
- a. tidak ada jawaban yang benar
 - b. dokumen akuntansi yang dianjurkan
 - c. analisis untuk melihat pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan
 - d. dokumen akuntansi yang diwajibkan
 - e. book of original entry
11. Persamaan akuntansi yang benar adalah
- a. modal = harta + utang
 - b. aktiva = utang
 - c. harta = utang – modal
 - d. aktiva = modal
 - e. harta = utang + modal
12. Laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan
- a. modal awal dan modal akhir
 - b. perubahan penghasilan pada akhir periode
 - c. modal awal, laba/rugi pada akhir periode, dan modal akhir
 - d. laba bersih pada akhir periode
 - e. modal awal, laba/rugi pada akhir periode, prive, dan modal akhir
13. Informasi posisi keuangan dapat diperoleh dari
- a. laporan laba yang ditahan
 - b. laporan laba/rugi
 - c. laporan arus kas
 - d. neraca

- e. laporan perubahan modal
14. Menurut SAK, laporan keuangan terdiri atas
- a. laba rugi, laba ditahan, dan neraca
 - b. neraca, laba rugi, perubahan modal, dan arus kas
 - c. neraca, perubahan modal, dan laba ditahan
 - d. balance sheet, income statement, sales statement
 - e. aktiva, kewajiban, dan modal
15. Amir menderita kerugian sebesar Rp1.200.000. Bila modal akhirnya Rp13.000.000 dan prive pemilik Rp250.000 maka besarnya modal awal adalah
- a. Rp11.550.000
 - b. Rp14.450.000
 - c. Rp13.250.000
 - d. Rp14.200.000
 - e. Rp11.800.000
16. Apabila harta bertambah Rp500.000 dan utang bertambah Rp200.000, maka modalnya akan
- a. berkurang Rp200.000
 - b. bertambah Rp300.000
 - c. berkurang Rp500.000
 - d. berkurang Rp300.000
 - e. bertambah Rp500.000
17. Transaksi yang mengakibatkan harta bertambah sebesar Rp 200.000,00 dan harta lain berkurang dengan jumlah yang sama adalah
- a. pengambilan uang pribadi pemilik Rp200.000
 - b. penjualan perlengkapan Rp200.000 tunai
 - c. pelunasan utang dagang Rp200.000

- d. pembelian perlengkapan Rp200.000 kredit
 - e. penjualan perlengkapan Rp200.000 tunai dan kredit
18. Untuk menyusun neraca yang datanya berasal dari persamaan akuntansi diambil dari
- a. modal awal dan kolom keterangan
 - b. jumlah pada periode sebelum memulai usahanya
 - c. modal awal sampai dengan modal akhir
 - d. kolom keterangan yang menunjukkan pendapatan dan beban
 - e. jumlah akhir besarnya harta, utang dan modal
19. Dari daftar laba/rugi suatu perusahaan dapat diketahui mengenai hal-hal berikut ini, kecuali
- a. laba bersih perusahaan
 - b. saldo laba yang ditahan
 - c. pendapatan perusahaan
 - d. biaya operasional
 - e. laba kotor perusahaan
20. Dalam persamaan akuntansi, transaksi penerimaan penghasilan dari usaha mengakibatkan
- a. penghasilan bertambah dan kas bertambah
 - b. harta bertambah dan modal bertambah
 - c. penghasilan bertambah dan modal bertambah
 - d. kas bertambah dan modal bertambah
 - e. kas bertambah dan harta bertambah
21. Persamaan dasar akuntansi merupakan penjabaran dari keseimbangan yang ada pada salah satu unsur dari laporan keuangan berupa
- a. Neraca

- b. Laporan Laba Rugi
 - c. Laporan Perubahan Ekuitas
 - d. Laporan Perubahan Prive
 - e. Laporan Arus Kas
22. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan disebut....
- a. persamaan dasar akuntansi
 - b. aktiva
 - c. kewajiban
 - d. pasiva
 - e. ekuitas
23. Kewajiban perusahaan kepada pihak luar perusahaan (pihak ekstern) disebut
- a. persamaan dasar akuntansi
 - b. aktiva
 - c. kewajiban
 - d. pasiva
 - e. ekuitas
24. Kewajiban perusahaan kepada pemilik disebut
- a. persamaan dasar akuntansi
 - b. aktiva
 - c. kewajiban
 - d. pasiva
 - e. ekuitas
25. Komponen laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu disebut
- a. Laporan arus kas

- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Perubahan Prive
- e. Neraca

26. Laporan yang memperlihatkan kinerja atau hasil usaha perusahaan pada periode tertentu dinamakan

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Perubahan Prive
- e. Laporan Arus Kas

27. Laporan yang menunjukkan adanya perubahan ekuitas/modal pemilik yang disebabkan adanya penambahan atau pengambilan modal oleh pemilik dan adanya laba atau rugi dari usaha yang dilakukan pada periode waktu tertentu disebut

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Perubahan Prive
- e. Laporan Arus Kas

28. Laporan yang menunjukkan adanya aliran kas masuk dan kas keluar pada periode waktu tertentu disebut

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Perubahan Prive
- e. Laporan Arus Kas

29. Jika total aktiva meningkat Rp60.000.000 selama periode waktu tertentu dan total kewajiban meningkat Rp36.000.000 maka jumlah kenaikan atau penurunan ekuitas pemilik selama periode waktu tersebut sebesar

- a. naik Rp36.000.000
- b. naik Rp96.000.000
- c. naik Rp24.000.000
- d. turun Rp42.000.000
- e. turun Rp26.000.000

30. Jika beban senilai Rp112.500.000, pendapatan senilai Rp135.000.000, dan penarikan pemilik senilai Rp30.000.000, maka jumlah laba / rugi sebesar....

- a. laba bersih Rp135.000.000
- b. rugi bersih Rp7.500.000
- c. rugi bersih Rp22.500.000
- d. laba bersih Rp22.500.000
- e. rugi bersih Rp112.500.000

Lampiran 3**KUNCI JAWABAN**

1. B	11. A	21. A
2. A	12. B	22. B
3. B	13. C	23. E
4. C	14. D	24. D
5. D	15. E	25. E
6. A	16. A	26. B
7. E	17. B	27. A
8. A	18. C	28. C
9. B	19. C	29. E
10. E	20. C	30. A

Lampiran 4

Angket Penelitian

Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Persamaan Dasar Akuntansi

A. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

1. Bacalah tiap pertanyaan dengan seksama
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan kondisi nyata Saudara/I, pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada skala Likert, yaitu sebagai berikut :
 - Sangat Setuju (SS) = 5
 - Setuju (S) = 4
 - Netral (N) = 3
 - Tidak Setuju (TS) = 2
 - Sangat Tidak Setuju (STJ) = 1
3. Diharapkan responden meminimalisir pilihan jawaban netral
4. Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi dengan sebenar-benarnya.

C. Angket Pendahuluan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STJ
1	Guru menerapkan pembelajaran model pembelajaran					
2	Saya dapat mengikuti pembelajaran dengan sangat baik					
3	Saya dapat Memahami materi yang disampaikan guru					
4	Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik					
5	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai jangka waktu (deadline) yang diberikan					
6	Saya merasa puas dengan pembelajaran tatap muka					

7	Saya jarang melakukan sesuatu hanya karna ingin tahu					
8	Saya sering tenggelam dalam pikiran sehingga saya mengabaikan atau melupakan sekeliling saya					
9	Saya merasa mudah untuk tetap santai dan focus bahkan saat berada dalam tekanan					
10	Saya merasa memiliki kemandirian dalam pembelajaran tatap muka					

D. Angket Penelitian

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STJ
Mutu Pembelajaran						
11	Guru memberikan informasi mengenai materi persamaan dasar akuntansi					
12	Informasi yang diberikan guru sudah tepat					
13	Saya mampu memahami informasi (materi) yang disampaikan guru					
14	Tahap pembelajaran yang diterapkan guru telah sesuai					
15	Pengetahuan dan keterampilan saya meningkat setelah mengikuti proses pembelajaran					
Kesesuaian Tingkat Pembelajaran						
16	Guru selalu memberikan materi pengantar sebelum memberikan tugas proyek					
17	Saya merasa siap saat mengikuti pembelajaran mengenai persamaan dasar akuntansi					
18	Saya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik					
19	Materi melakukan transaksi persamaan dasar akuntansi berguna untuk bekal magang dan kerja					
20	Materi dasar akuntansi sesuai dengan pengetahuan yang harus dimiliki siswa lulusan OTKP					

Lampiran 5 Nilai Tes Hasil Belajar

No.Urut	Nama Siswa	Nilai
1.	Aisyah Azmi Nasution	80
2.	Afrilia Khairunisa	67
3.	Aulia Febriani	67
4.	Cinhthia Salsabillah	80
5.	Citra Ayu Cahyanggih	83
6.	Citra Dewi Pratiwi	77
7.	Decha	70
8.	Delima LLubis	80
9.	Destri Calista	87
10.	Dina Maulida	87
11.	Fitri Wahyuni	83
12.	Latifah Hanum	90
13.	Lia Saputri	90
14.	Lira Aulia	80
15.	Marsa Nasuha Pamor	67
16.	Milkiya Syiefa Nian	70
17.	Munawaroh	77
18.	Nabila Indrayana	80
19.	Nasya Billa	77
20.	Novani Patricia . T	80
21.	Nurul Izza Azhari	77
22.	Safitri	80
23.	Sarda Aulia Safina	87
24.	Silsilah Tasya Pradani	73
25.	Siti Fatimah	77
26.	Sofia Br Nababan	80
27.	Suci Aulia Saragih	83
28.	Suci Rahmadani	83
29.	Syahbrina Putri Syarifah. P	90
30.	Syahlani Keisya J.N	90
31.	Tiara Nabila	80
32.	Ulfiyyah Rahma Juwita	90
33.	Vina Aprilia	70
34.	Widya Astika	87
35.	Zahra Tusita	70
36.	Zahwa Rahmadani	93
37.	Zakia Rezita K	73
38.	Murvi Zakia	83
39.	Sulis Suryani B	70

Lampiran 6 Skor Hasil Angket Siswa

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
1	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
2	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3
3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4
5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3
6	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4
7	5	4	4	5	4	4	3	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
9	4	5	3	5	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3
10	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
12	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4
13	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	5	3	5	5	4	4	4	4	3
15	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4
17	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	2	5	4	4	4	5
18	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
19	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
20	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3
21	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4

22	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
23	4	5	4	5	3	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5
24	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
25	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	3
26	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4
27	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4
28	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5
29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
30	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
31	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3
32	4	4	4	5	3	4	4	4	5	2	3	5	3	5	4	4	5	4	3	4
33	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
34	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
35	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5
36	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
37	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4
38	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	3	4	5	5
39	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4

Lampiran 8

UJI REALIBILITAS HASIL BELAJAR

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.976	.975	30

Seluruh butir soal reliabel dengan cronbachs alpha 0.976

Lampiran 9

UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes	.128	39	.110	.963	39	.221
Angket	.129	39	.099	.962	39	.205

a. Test distribution is Normal

Lampiran 10

UJI HIPOTESIS

UJI T

Group Statistics					
	Kelas X OTKP 1	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HasilBelajar	Tes	39	85.28	3.953	.633
	Angket	39	78.90	6.223	.996

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HasilBelajar	Equal variances assumed	2.425	.124	5.408	76	.000	6.385	1.181	4.033	8.736
	Equal variances not assumed			5.408	64.376	.000	6.385	1.181	4.026	8.743

Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN

a) Kegiatan dikelas



Kegiatan Pendahuluan : salam, pembacaan do'a dan penyampaian tujuan pembelajaran.



Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar.



Siswa bekerjasama mengamati dan memahami LKS yang diberikan guru “
Mengamati “



Siswa bertanya mengenai LKS yang diberikan guru “ Menanya “



Siswa melakukan diskusi kelompok “ Mengasosiasikan “



Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya “ Mengkomunaskan “

b) Kegiatan sesudah kelas



Pemberian materi ataupun video pembelajaran yang dishare melalui WhatsApp Group



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa :
 NPM : KERYN MAULIA PUTRI
 Program Studi : 1802070003
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

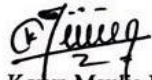
IPK = 3,54

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK PAB 12 Saentis	
	Pengaruh Model Flipped Classroom Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas SMK PAB 12 Saentis	
	Upaya Meningkatkan Pengelolaan Kelas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Siswa Kelas SMK PAB 12 Saentis	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, Senin 21 Februari 2022

Hormat Pemohon,


 Keryn Maulia Putri

- Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Keryn Maulia Putri
N P M : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Flipped Classroom Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022 “.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dosen Pembimbing : Dra. FATMAWARNI M.M.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2022
Hormat Pemohon

Keryn Maulia Putri

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 608 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **Keryn Maulia Putri**
N P M : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Flipped Classroom Pada Pembelajaran
Tatap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas
X SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022**

Pembimbing : **Dra. Fatmawarni.,MM**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **08 Maret 2023**



Medan, 08 Maret 1443 H
2022 M



Dra. Hj. Svamsuyurnita.,M.Pd
NIDN 004066701

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Nama : Keryn Maulia Putri
 NPM : 1802070003
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Flipped Classroom* pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKPAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
01 Maret 2022	Acc Judul Proposal	
21 April 2022	Revisi Bab I - Latar Belakang Masalah - Identifikasi Masalah - Tujuan Penelitian	
04 Juni 2022	Revisi Bab II - Waktu penelitian - Kerangka konseptual - Hipotesis Penelitian	
06 Juni 2022	- Identifikasi Masalah - Revisi Bab II - Uji Hipotesis - Sampel	
10 Juni 2022	Acc Seminar proposal	

Medan, Juni 2022

Diketahui / Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061- 6622400 Ext, 22, 23, 30
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Keryn Maulia Putri
NPM : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2021/202

Sudah layak diseminarkan

Medan, Juni 2022

Pembimbing

Dra. Fatmawarni,MM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Besri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.ftip.umsu.ac.id> E-mail : ftip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 17 Juni Tahun 2022 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Keryn Maulia Putri
N P M : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model *Flipped Classroom* Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	
BAB I	<i>UMB & PBL sebagai model yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi & keterampilan siswa</i>
BAB II	
BAB III	
LAINNYA	<i>Perbaikan 2. Kualitas tng flipped learning</i>
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (<input checked="" type="checkbox"/>) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 17 Juni 2022

Dosen Pembahas


Dr. Faisal Rahman Dongoran M,Si

Dosen Pembimbing


Dra. Fatmawarni, MM

PANITIA PELAKSANA
Ketua


Dr. Faisal Rahman Dongoran M,Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Keryn Maulia Putri
N.P.M : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022


Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2022

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Hormat Pemohon


Keryn Maulia Putri



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Keryn Maulia Putri
NPM : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022

Pada hari Kamis tanggal 18 Agustus 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 18 Agustus 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Fatmawarni, MM

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Keryn Maulia Putri
NPM : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

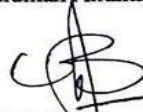
Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi Pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Juni 2022
Dengan Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap
Proposal Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 Saentis Tahun
Ajaran 2021/2022

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semua. Amin.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Agustus 2022

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1764/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 27 Muharram 1444 H
Lamp : --- 25 Agustus 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMK PAB 12 Saentis Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Keryn Maulia Putri
NPM : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dra. H. Nurhidayahurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Pertinggal****



Lampiran 22



**PERKUMPULAN AMAL BAKTI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA PAB 12 SAENTIS**

Kompetensi Keahlian :

**Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Komputer dan Jaringan
Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut**
Jalan Kali Serayu, PTPN II Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang (20371)
Website : www.smkswastapab12.sch.id

Nomor : K.12/LP/154/PAB/X/2022
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Observasi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 - Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat nomor 1764/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 tertanggal 25 Agustus 2022, Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Swasta PAB 12 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa :

Nama : Keryn Maulia Putri
NIM : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar nama mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Riset di SMK Swasta PAB 12 Saentis mulai tanggal 26 Agustus - 30 September 2022 guna penulisan skripsi dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 Tahun Ajaran 2022/2023".

Demikian Surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Saentis, 30 September 2022
Kepala SMK Swasta PAB 12



SRI DEWI WAHYUNI NASUTION, S.Pd

cc : Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Keryn Maulia Putri
 N.P.M : 1802070003
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Calsroom* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
27/9-2022	Bab 4 profil sekolah - Implementasi pembelajaran	
28/9-2022	Instrumen penelitian - Hasil penelitian	
29/9-2022	-Abstrak - Identifikasi masalah	
30/9-2022	-Hasil penelitian untuk implementasi - Uraikan hasil jawaban angket	
01/10-2022	Bab 5	
03/10-2022	Acc Sidrang	

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

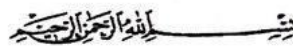
Medan, Oktober 2022
 Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



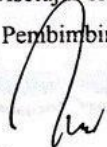
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Keryn Maulia Putri
N.P.M : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, 05 Oktober 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dra. Fatmawarni, M.M

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Keryn Maulia Putri
NPM : 1802070003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 SAENTIS Tahun Ajaran 2022/2023”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



KERYN MAULIA PUTRI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 26

Keryn Maulia Putri : Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 12 SAENTIS Tahun Ajaran 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	8%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Kampala International University Student Paper	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%

9	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Fiji National University Student Paper	1 %
11	www.math.technion.ac.il Internet Source	<1 %
12	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
18	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
20	mirrors.apple2.org.za	

	Internet Source	<1 %
21	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Da Nang University of Economics Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
24	Submitted to National Institute of Transport Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universiti Malaysia Perlis Student Paper	<1 %
27	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to B.S.Abdur Rahman Crescent Institute of Science & Technology Student Paper	<1 %
29	adoc.pub Internet Source	<1 %
30	Submitted to University of Oklahoma Student Paper	<1 %

31	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Borneo Tarakan Student Paper	<1 %
33	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
34	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1 %
36	jurnal.ideaspublishing.co.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
38	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
40	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
41	123dok.com Internet Source	<1 %
42	Submitted to Universitas Bengkulu	

	Student Paper	<1 %
43	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
44	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
45	Rahmi Ramadhani, Nuraini Sribina. "Pemanfaatan Media Pembelajaran SPSS untuk Meningkatkan Kemampuan Statistik Siswa SMK", Jurnal SOLMA, 2019 Publication	<1 %
46	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
48	Ji - Feng Liu. "Ultraluminous X - Ray Sources in Nearby Galaxies from ROSAT High Resolution Imager Observations I. Data Analysis", The Astrophysical Journal Supplement Series, 03/2005 Publication	<1 %
49	Submitted to National Economics University Student Paper	<1 %
50	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	<1 %

51	www.scribd.com Internet Source	<1 %
52	Nadya Treesna Wulansari, I Putu Gede Sutrisna. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MATERI AJAR MIKROBIOLOGI", JURNAL BIOEDUCATION, 2018 Publication	<1 %
53	Siska Nurmalasari, Agus Mulyana, Isrok'atun. "Pengaruh Model Flipped Classroom Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik kelas XI di SMAN 1 Bandung)", Jazirah: Jurnal Peradaban dan Kebudayaan, 2020 Publication	<1 %
54	bakorma.org Internet Source	<1 %
55	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
56	Vitor Hiroshi Kishino. "Estabilidade de elementos estruturais de parede fina após conformação a frio: uma estratégia elasto-plástica baseada na decomposição de Flory", Universidade de Sao Paulo, Agencia USP de	<1 %

Gestao da Informacao Academica (AGUIA),

2022

Publication

57 repository.uin-suska.ac.id <1 %
Internet Source

58 Dewanty Widyastuti, A.A Sujadi. "UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM DI KELAS XI SMKN 1 YOGYAKARTA", UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2018 <1 %
Publication

59 Edward G. Schmidt. "The Spectra of Type II Cepheids. II. The H Line in Intermediate-Period Stars", The Astronomical Journal, 11/2003 <1 %
Publication

60 id.scribd.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On